

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO *LEVERAGE*,
DAN RASIO PROFITABILITAS PADA KINERJA KEUANGAN
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARI'AH BABUSSALAM
SRAGEN**



Disusun Dan Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:
ANDRIAN TRI MARSONO
B 100 090 049

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

PENGESAHAN

Naskah Publikasi berjudul :

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, RASIO *LEVERAGE*,
DAN RASIO PROFITABILITAS PADA KINERJA KEUANGAN KOPERASI
JASA KEUANGAN SYARIAH BABUSSALAM SRAGEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Andrian Tri Marsono
NIM : B 100 090 049
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Februari 2016.


Surakarta, 17 Februari 2016

Pembimbing Utama


Lukman Hakim, SE., M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Dr. H. Triyono, SE., M.Si

ABSTRAKSI

Penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu: (1) Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen periode 2012 sampai 2014 berdasarkan rasio likuiditas rasio aktivitas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas. Lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian studi kasus pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen. Artinya kesimpulan dan implikasi hasil dari penelitian hanya digunakan untuk obyek yang diteliti yaitu analisis kinerja keuangan KJKS Babussalam Sragen. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dokumentasi. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi menggunakan metode *time series* pada rasio. Uji hipotesis dengan menggunakan metode *time series*.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah : (1) Nilai *current ratio* dan *quick ratio* pada rasio likuiditas mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan kemampuan KJKS Babussalam Sragen mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. (2) Rasio aktivitas dalam kondisi baik. keadaan tersebut menunjukkan bahwa KJKS Babussalam Sragen memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya secara efektif. (3) Rasio *Leverage* selama tiga tahun terjadi penurunan, sehingga Rasio *Leverage* KJKS Babussalam Sragen termasuk kurang baik. (4) Nilai rasio profitabilitas baik, hal itu terjadi karena KJKS Babussalam Sragen belum mampu mengatasi besarnya beban-beban pengeluaran, sehingga kinerja dapat dilakukan kurang efisien.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, Kinerja

ABSTRACT

The objective of this study, namely: (1) To determine the financial performance of Shari'ah Financial Service Cooperative (KJKS) Babussalam Sragen the period 2012 to 2014 based on the liquidity ratios activity ratios, leverage ratios and profitability ratios. The location of this research is done in the Cooperative Financial Services Shari'ah (KJKS) Babussalam Sragen. This study is classified as a case study in the Cooperative Financial Services Shari'ah (KJKS) Babussalam Sragen. This means that the conclusions and implications of the results of the study only used for the object under study is the analysis of the financial performance KJKS Babussalam Sragen. Data collection techniques used by the author is the documentation. To determine the financial performance of cooperatives uses time series on the ratio. Test the hypothesis by using time series method.

The conclusion of this study are: (1) Rated current ratio and quick ratio on the liquidity ratio has increased, demonstrating the ability KJKS Babussalam Sragen able to repay short-term obligations. (2) The ratio of activity was in good condition, the circumstances indicate that the KJKS Babussalam Sragen utilize all available resources in effective control. (3) Leverage Ratio for three years of decline, so that the Leverage Ratio KJKS Babussalam Sragen including unfavorable. (4) Values of profitability ratios well, it happens because KJKS Babussalam Sragen has been unable to cope with the magnitude of expenditure burdens, so that performance can be done less efficiently.

Keywords: Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio, Profitability Ratios, Performance

A. PENDAHULUAN

Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi, dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank.

Menurut *Co-operative Alliance* (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis. Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen (Departemen Kementerian Koperasi, 2010).

Dewasa ini banyak bermunculan koperasi-koperasi baru, baik yang sudah mandiri maupun yang belum mandiri, sehingga mengakibatkan persaingan dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk mengantisipasi persaingan antar koperasi maupun badan usaha lainnya, diperlukan suatu sistem pengolahan dan

manajemen koperasi yang baik. Salah satu Koperasi Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen. Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Babussalam Sragen berdiri pada tanggal 7 Desember 2007 dan resmi beroperasi pada tanggal 8 Februari 2008 dibawah badan hukum koperasi No. 795a/BH/PAD/XIV-2H/Xii/2007. Adanya KJKS diharapkan semua anggota lebih berkembang dan yang berorientasi pada pelayanan terhadap anggota lebih baik dan kebutuhan anggota dapat terpenuhi yang dapat mensejahterakan bagi semua anggotanya, agar dapat berkembang dan dipercaya perlu memberikan laporan keuangan dan untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi yang membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan. Aspek keuangan sebagai salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha kelangsungan hidup koperasi. Selain itu dapat menentukan berbagai kemungkinan perolehan sumber dana dengan biaya relatif murah, serta untuk membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang bermanfaat, jika laporan keuangan dalam beberapa periode perbandingan. Dengan membandingkan laporan keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisis perkembangan koperasi. Selain itu dapat diketahui juga koefisien tidaknya team manajemen dalam mengelola koperasi. Menurut Mulyadi, dkk., (2013), bahwa konsep analisis rasio merupakan suatu alat untuk mengukur apakah unit usaha tersebut likuit dalam menjalankan usahanya. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lain dilakukan sesuai dengan kondisi perusahaan atau badan usaha lain tersebut, karena tidak semua analisis laporan keuangan dapat diterapkan pada semua perusahaan atau badan usaha lain. Alat

analisis rasionya ada empat (4), yaitu: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi berkembangnya usaha koperasi, maka penulis memilih judul: **Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage*, dan Rasio Profitabilitas Pada Kinerja Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Babussalam Sragen.**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen berdasarkan rasio likuiditas periode 2012 sampai 2014. 2) Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen berdasarkan rasio aktivitas periode 2012 sampai 2014. 3) Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen berdasarkan rasio *leverage* periode 2012 sampai 2014. 4) Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen berdasarkan rasio profitabilitas periode 2012 sampai 2014.

B. LANDASAN TEORI

1. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional (PSA No 27, 2000).

Koperasi berfungsi untuk memperbaiki tingkat kehidupan masing-masing anggota. Terbentuknya dan berkembangnya koperasi berarti masyarakat memiliki alat perjuangan ekonomi. Koperasi yang berlandaskan gotong royong dan azas kekeluargaan merupakan realisasi demokrasi ekonomi yang dibentuk sebagai alat untuk memperbaiki ekonomi anggotanya.

Peranan koperasi dalam membina kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi adalah bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk itu perlu ditanamkan dan ditingkatkan kesadaran berkoperasi.

2. Kinerja Keuangan

Menurut Martono dan Harjito (2002:52) kinerja keuangan suatu koperasi atau badan usaha lain sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*), seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri.

Weston dan Copeland (2002: 78) menyatakan bahwa rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Analisis rasio digunakan untuk membandingkan utang perusahaan terhadap aktiva dan membandingkan bunga yang harus dibayar terhadap laba yang tersedia untuk membayar bunga.

Menurut Weston dan Copeland (2002) rasio-rasio dikelompokkan ke dalam enam kelompok dasar yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan penilaian.

Menurut Warsono (2002: 23) hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan metode analisis rasio sebagai berikut: (a) Kadang sulit untuk mengidentifikasi kategori industri dengan perusahaan yang ada dalam beberapa bidang usaha. (b) Angka rata-rata industri yang diterbitkan hanya perkiraan saja dan hanya memberikan paduan umum, karena bukan hasil penelitian ilmiah dari seluruh perusahaan dalam industri maupun sampel yang sesuai dari beberapa perusahaan dalam industri. (c) Perbedaan praktik akuntansi pada tiap-tiap perusahaan dapat menghasilkan perbedaan rasio yang dihitung. (d) Rasio keuangan dapat menjadi terlalu tinggi atau rendah. Misalnya, rasio lancar yang melebihi norma industrinya menyiratkan adanya kelebihan likuiditas yang menyebabkan penurunan laba bagi perusahaan. (e) Rata-rata industri mungkin tidak memberikan target rasio atau norma yang diinginkan. Rata-rata industri hanya dapat memberikan panduan atas posisi keuangan perusahaan rata-rata dalam industri. (f) Banyak perusahaan mengalami

situasi musiman dalam kegiatan operasinya. Dengan demikian pos neraca dan rasionya akan berubah sepanjang tahun saat laporan disiapkan. Untuk menghindari masalah ini, maka metode saldo rata-rata haruslah digunakan (untuk beberapa bulan atau kuartal, sepanjang tahun) dan bukan saldo total pada akhir tahun.

3. Hipotesis

Berdasarkan uraian landasan teori diatas, maka peneliti dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut: (a) Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen berdasarkan rasio likuiditas periode 2012 sampai 2014 kinerja keuangannya adalah sehat. (b) Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen berdasarkan rasio aktivitas periode 2012 sampai 2014 kinerja keuangannya adalah sehat. (c) Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen berdasarkan rasio *leverage* periode 2012 sampai 2014 kinerja keuangannya adalah sehat. (d) Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen berdasarkan rasio profitabilitas periode 2012 sampai 2014 kinerja keuangannya adalah sehat.

C. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen. Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian studi kasus pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen. Artinya kesimpulan dan implikasi hasil dari penelitian hanya digunakan untuk obyek yang diteliti yaitu analisis kinerja keuangan KJKS Babussalam Sragen

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian studi kasus pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Babussalam Sragen. Artinya kesimpulan dan implikasi hasil dari penelitian hanya digunakan untuk obyek yang diteliti yaitu analisis kinerja keuangan KJKS Babussalam Sragen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dokumentasi. Artinya pengumpul data yang berasal dari catatan yang telah tersedia dari pihak koperasi yang berupa laporan keuangan.

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi dan uji hipotesis menggunakan metode *time series* pada rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas.

D. HASIL PENELITIAN

Pembahasan dalam penelitian yaitu rasio keuangan KJKS Babussalam Sragen dibandingkan Standar Perkoperasian. Menurut metode rasio keuangan dalam penelitian hampir mengalami progress yang membaik. Akan tetapi jika dibandingkan dengan Standar Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia N0.96/Kep/M.UKM/XI/2004 tentang pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pasal 33 mengenai pengukuran Kinerja KSP/USP Koperasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 huruf F (pengukuran Kinerja KSP/USP) meliputi aspek rasio likuiditas, rasio aktivitas, *rasio leverage*, dan rasio profitabilitas.

1. Rasio likuiditas

Selama 3 periode yaitu tahun 2012, 2013, dan 2014 mengalami peningkatan dari kurang baik menjadi cukup baik, dan meningkat menjadi baik pada tahun 2014. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Weston dan Copeland (2002) bahwa secara umum rasio ini bisa dikatakan baik, jika nilainya mencapai 1,5 sampai 2 atau 150% sampai 200%. Rasio *current ratio* baik menunjukkan hutang-hutang jangka pendek dapat dibayar dari aktiva-aktiva yang dapat dijadikan uang pada waktu yang sama misal, jangka waktu pembayaran hutang-hutang jangka pendek.

2. Rasio Aktivitas

Nilai *total asset turn over* KJKS Babussalam Sragen tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014 terjadi peningkatan dari kurang baik menjadi baik. Aktivitas

KJKS Babussalam Sragen dilihat dari *total asset turn over* termasuk kategori baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya, sehingga aktivitas berjalan efisien.

3. Analisis Leverage

Rasio *Leverage* melalui perhitungan *debt ratio* selama tiga tahun berturut-turut mengalami kondisi peningkatan dari cukup baik menjadi baik. Menurut Weston dan Copeland (2003:228), hasil rasio *leverage* dikaitkan dengan manajemen keuangan perusahaan memiliki hutang dan yang harus dibayar. Hutang di KJKS Babussalam Sragen sangat kecil, penutupan biaya hutang yang kecil memungkinkan KJKS Babussalam untuk memperoleh laba yang lebih besar. Adanya laba yang besar mempengaruhi kepercayaan anggota koperasi terhadap kinerja keuangan koperasi KJKS Babussalam.

4. Analisis Profitabilitas

Penilaian *Return on Asset* KJKS Babussalam Sragen selama 3 periode mengalami penurunan dari sangat baik menjadi cukup baik. Hal ini dapat terjadi, karena KJKS Babussalam Sragen belum mampu mengatasi besarnya beban-beban pengeluaran, sehingga kinerja keuangan KJKS Babussalam Sragen dapat dilakukan kurang efisien.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kinerja keuangan KJKS Babussalam Sragen dapat dilihat dari analisis rasio keuangan, hal itu dilakukan agar dapat lebih mudah menilai kinerja keuangan tersebut dengan rasio-rasio yang lebih spesifik dalam menilai kinerja keuangan dari setiap rasio yang dianalisis. Oleh karena itu, setelah melakukan analisis rasio keuangan di KJKS Babussalam Sragen dengan judul Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio *Leverage*, dan Rasio Profitabilitas Pada Kinerja Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Babussalam Sragen, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai *current ratio* dan *quick ratio* pada rasio likuiditas mengalami peningkatan dalam kondisi baik, hal ini menunjukkan kemampuan KJKS Babussalam Sragen dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio aktivitas yang terdiri dari *total asset turn over* dan *fixed asset turn over* dalam kondisi baik. keadaan tersebut menunjukkan bahwa KJKS Babussalam Sragen memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya secara efektif.
- c. Rasio *Leverage* terdiri dari *Debt Ratio* dan *Debt Equity Ratio* selama tiga tahun dalam kondisi sangat baik, sehingga KJKS Babussalam Sragen dapat memperoleh laba yang besar dan mampu mempengaruhi kepercayaan anggota koperasi terhadap kinerja keuangan koperasi KJKS Babussalam Sragen.
- d. Nilai *gross profit margin* pada rasio profitabilitas kurang baik, hal itu terjadi karena KJKS Babussalam Sragen belum mampu mengatasi besarnya beban-beban pengeluaran, sehingga kinerja keuangan KJKS Babussalam Sragen dapat dilakukan kurang efisien.

Analisis dengan metode perbandingan dengan angka rasio standar Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pasal 33 mengenai pengukuran Kinerja KSP/USP Koperasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 huruf F (pengukuran kinerja KSP/USP) meliputi aspek permodalan, likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, maka perbandingannya masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan karena masih terdapat kriteria kurang baik bahkan beberapa masih buruk. Terjadi penurunan asset KJKS Babussalam Sragen dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

2. Saran

- a. Saran bagi Karyawan Koperasi
 - 1) KJKS Babussalam Sragen harus mampu menaikkan nilai laba bersih dengan cara efisiensi pos-pos beban usaha, menaikkan penjualan secara proporsional

dan lebih efektif memanfaatkan modal kerja dan semua sumber daya yang dimiliki oleh KJKS Babussalam Sragen.

- 2) KJKS Babussalam Sragen sebaiknya memisahkan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang pada laporan neraca (*Balance Sheet*) agar lebih mudah dalam menilai kinerja keuangan khususnya analisis rasio keuangan.
- 3) KJKS Babussalam Sragen sebaiknya mengadakan analisis rasio keuangan lebih komprehensif secara periodik.
- 4) KJKS Babussalam Sragen harus mampu mengoptimalkan asset dengan cara lebih cepat melakukan perputaran total asset serta dengan tidak menyimpan kas di tangan dan kas di bank dalam jumlah yang besar agar tidak terjadi *idle money*.

b. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti kinerja keuangan khususnya menganalisis rasio keuangan sebaiknya dilakukan dengan melihat data laporan keuangan dari organisasi yang diteliti, wawancara langsung dengan petugas yang berwenang agar didapat informasi yang valid serta reliabel, sehingga mampu diolah dengan benar tanpa dipengaruhi unsur subyektifitas agar hasil analisis benar-benar mampu menggambarkan kinerja keuangan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kementerian Koperasi. 2010. *Mengenal keuangan dan modal Koperasi*. Jakarta: Departemen Kementerian Koperasi.
- Martono dan Harjito. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonosia.
- Mulyadi, Dedi., Kosasih, dan Suhana, Taing. 2013. Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi Karyawan Aneka Pangan Nusantara (KOPKANUS) PT Indofood CBP Sukses Makmus Tbk Purwakerta. *Jurnal Majamen*, Vol. 10. No. 3. Hal. 1-8.
- Warsono. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. UMM.
- Weston, J. F. dan Copeland, T. E. 2002. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.